

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri. Maka peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif yang menginterpretasi kondisi yang sekarang terjadi.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu didasarkan pada pengamatan objektif terhadap fenomena sosial. Menurut Lexy J Meoleng

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah

⁴⁴ Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

2. Manusia sebagai instrumen (alat)
3. Memahami metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dasar
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama⁴⁵

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh baik yang dapat dilihat, didengar, dan dirasakan dari gejala-gejala, fakta-fakta ataupun kejadian-kejadian yang ada selama proses pengamatan.⁴⁶ Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan terhadap keadaan dan aktivitas serta mendiskripsikan mengenai motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus.

B. Kehadiran peneliti

Sebagaimana diketahui dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan instrument utamanya. Karena itu kehadiran peneliti

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 382.

sesuai dengan pendekatan kualitatif, sangat penting dan diharapkan lebih dapat optimal dalam memperoleh data. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor dari hasil penelitian serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.⁴⁷

Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian mulai dari sebelum, selama hingga setelah penelitian dilaksanakan juga merupakan kunci utama dalam keberhasilan pengumpulan data sehingga dengan hubungan baik ini peneliti dapat dengan mudah memperoleh data yang terkait dengan penelitian. Dalam hal ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri secara formal dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menyampaikan maksud dan tujuan.
2. Peneliti akan mengadakan observasi di lapangan untuk memahami keadaan di lapangan yang sebenarnya
3. Peneliti membuat jadwal kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan peneliti dan subyek penelitian.

⁴⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 64.

4. Peneliti akan melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian, menurut Ari Furchan “dalam penelitian, seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian” harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penulisan salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jalan Dewi Sartika No. 129 Desa Kanigoro, Kecamatan Kras Kab Kabupaten Kediri. Yang merupakan SLB cukup besar di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan dengan didukung oleh lokasi yang sangat strategis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian sangat diperlukannya data-data yang akan membantu penulis untuk sampai pada suatu kesimpulan atau hasil. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono dalam jurnal Hikmatul Wafiroh, adapun dalam penelitian ini dibagi data menjadi dua yakni:

- a. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan dengan guru-guru berkaitan dengan aktivitas pendidikan untuk mengetahui motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti,⁴⁸ misalnya data yang diperoleh dari laporan lembaga sekolah yang berupa dokumen-dokumen yang dapat mendukung. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen data guru.

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data adalah sesuatu atau seseorang yang dapat dianggap bisa memberikan data. Secara sederhana sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Pengambilan data yang langsung terhimpun oleh peneliti disebut sumber data primer, sedangkan jika melalui sumber tangan kedua disebut data sekunder. Sumber data primernya berasal dari semua guru yang ada di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri yang berjumlah 16 orang. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah dan sumber data pendukung lainnya diperoleh dari observasi dan dokumentasi.

⁴⁸ Hikmatul Wafiroh, Motivasi Guru Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kepada Siswa Di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampar, *JOM FISIP*, Vol.4 No. 2 Oktober 2017. 8.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini data diperoleh melalui tiga metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung turun kelapangan mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) dalam lokasi penelitian.

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan. Dimana peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan yang sedang dilakukan atau diamati dengan tujuan untuk dapat merasakan langsung bagaimana proses pendidikan yang dilakukan guru dalam mendidik siswa berkebutuhan khusus atau anak berkebutuhan khusus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau dialog tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi.⁴⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

⁴⁹ John W. Creawell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

terstruktur. Wawancara terstruktur ini adalah wawancara yang sebagian besar pertanyaan-pertanyaan telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁵⁰ Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri untuk mengetahui motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencari data yang berupa dokumen-dokumen, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁵¹ Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data guru yang menjadi tenaga pendidik di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri dan mengambil gambar pada saat proses pendidikan (mendidik).

F. Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku atau terjadi di lapangan. Menurut Bogdan sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Manajemen, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵²

⁵⁰ Pupu Saeful Rahmat, Penulisan Kualitatif, *Equilibrium*, Vol 5, No. 9 Januari-Juni 2009.

⁵¹ *Ibid.*, 267-270.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu, data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan yaitu dari sejak awal sampai akhir penelitian. Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Jadi setelah peneliti mendapatkan banyak data dari proses pengumpulan data, data tersebut diseleksi dipilah dan dipilih mana yang sekiranya lebih penting dan harus dideskripsikan dalam laporan penelitian yang nantinya akan disajikan kepada pembaca.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan/melukiskan kepada objek penelitian pada suatu keadaan, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁵³

⁵³ Harun dan Mimin, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 73.

Disini penulis berusaha untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Karena di dalam suatu penelitian pasti data yang dikumpulkan oleh peneliti sangatlah banyak dan itu tidak mungkin jika akan disajikan semuanya, oleh karena itu setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan berusaha untuk menganalisis data yang diperoleh dan dapat disusun secara sistematis sehingga data tersebut dapat menjawab permasalahan yang diteliti. Maka dari itu, dalam proses penyajian data ini peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data setelah pengumpulan data. Penarikan kesimpulan dan verifikasi digunakan untuk menganalisis data tentang motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus. Dengan menggunakan analisis data ini, maka data yang didapat bisa ditarik kesimpulannya dengan menjadi data yang akurat.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data perlu adanya teknik pemeriksaan data diantaranya: perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang motivasi pemakaian jilbab antara idealitas dan realitas, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 412.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Kemudian dengan semakin lamanya penelitian dilakukan maka peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperoleh.

Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan ini melakukan pengamatan kembali ke lapangan untuk mengecek kembali data yang terkait dengan motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus, dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih valid.

2. Ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan, sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

Cara ini dilakukan untuk menemukan data mengenai motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus yang dapat dilihat dalam proses pendidikan yang sedang berlangsung.

3. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan mengungkinkannya diperoleh kebenaran yang akurat.⁵⁵ Karena itu triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik (metode) dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang akurat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Dengan ini peneliti melakukan observasi kemudian melakukan wawancara demi mendapatkan data-data yang diambil dari kepala sekolah dan guru-guru SLB Kanigoro Kras. Selain itu, peneliti juga mengambil data dari dokumen-dokumen sekolah yang berkenaan dengan penelitian ini.

⁵⁵ Mudjia Raharjo, Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif-Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, <http://www.UIN-Malang.ac.id>, di upload Jumat 15 Oktober 2010, diakses Rabu, 26 Juli 2019 pukul 13.55 WIB.

⁵⁶ Moelong, Metode Penelitian Kualitatif. 177-178

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan 4 tahapan dalam melaksanakan penelitian:

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap pralapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, diantaranya:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan, yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁷ Ibid, 84-109

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika untuk memperjelas gambaran umum tentang skripsi ini yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisikan halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, lembar persetujuan, dan lain-lain. Sedangkan bagian inti berisi tentang:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan dasar-dasar pokok masalah penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan tentang landasan teori tentang jilbab dan motivasi memakai jilbab.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode-metode penelitian yang digunakan pada penelitian studi kasus ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran sekolah secara umum mulai dari lokasi dan sejarah sekolah, lalu paparan data hasil wawancara dan observasi serta temuan penelitian dari hasil pemaparan data.

BAB V: PEMBAHASAN

Berisikan tentang analisis deskriptif, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.